

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada BAB IV tentang Pelestarian Kain Tenun Lipa Dhowik di Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur Pasca Pandemi Covid-19. Maka dapat disimpulkan bahwa Kain Tenun Lipa Dhowik harus dijaga pelestariannya karena memiliki daya tarik yang unik dan istimewa terutama bagi masyarakat Nusa Tenggara Timur. Pada saat ini Kain Tenun Lipa Dhowik tengah berkembang luas di tengah masyarakat, bahkan sudah mulai dilirik dari provinsi lain terlihat dari banyak wisatawan yang tertarik bukan hanya datang dari luar pulau tetapi juga luar daerah.

Popularitas Kain Tenun Lipa Dhowik terjadi karena motifnya yang unik dan warna alam yang sesuai dengan masa kini, disamping memiliki potensi besar dalam kehidupan masyarakat serta pemerintah daerah perkembangan dan kelestarian Kain Tenun Lipa Dhowik menjadi hal yang harus di pikirkan kedepannya. Banyak kendala yang dihadapi dalam pelestarian namun tidak menjadikan Kain Tenun Lipa Dhowik kurang diminati.

Mendirikan Organisasi yang dapat mewadahi karya seni seperti Kain Tenun Lipa Dhowik dengan struktur organisasi yang jelas serta dapat bekerjasama untuk membantu dalam pendanaan dan meningkatkan kerja sama antara penenun dalam meningkatkan hubungan antara individu seperti bergotong royong dalam membangun fasilitas-fasilitas, mengadakan rapat tentang perkembangan Kain Tenun Lipa Dhowik serta membuat aturan tentang harga atau hal lain yang menyangkut perkembangan Pelestarian Kain Tenun Lipa Dhowik, hal ini dilakukan

untuk mencegah adanya persaingan yang saling menjatuhkan serta bekerja sama dengan pemerintah dan pihak swasta untuk membantu dalam hal promosi serta pendanaan yang akan dikelola oleh organisasi atau kelompok yang nanti akan didirikan. Dana tersebut dapat digunakan untuk biaya produksi, promosi, dan menambah fasilitas.

Dibuatnya regulasi tentang Pelestarian Kain Tenun Lipa Dhowik serta organisasi yang dapat mewadahi dengan didiskusikan terlebih dahulu dengan pihak yang terkait sehingga regulasi yang nanti dibuat dapat berjalan efektif serta tidak merugikan siapapun. Serta pemerintah bersama pelaku usaha bersama-sama membuat strategi promosi yang tepat untuk jangka panjang yang memuat informasi tentang keunikan dan potensi dari Kain Tenun Lipa Dhowik dan sosialisasi kepada masyarakat dan sekolah serta mengadakan kegiatan pameran seni budaya dan juga menyediakan dan menggunakan teknologi yang dapat membantu penenun dalam proses pembuatan Kain Tenun Lipa Dhowik agar waktu untuk membuat kerajinan Kain Tenun Lipa Dhowik lebih singkat sehingga penenun memiliki banyak waktu untuk melakukan kegiatan lainnya.

B. Saran

Beberapa saran yang akan penulis sampaikan bertujuan untuk pengembangan Kain Tenun Lipa Dhowik yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan pengertian dalam mengenal budaya haruslah disertai dengan informasi yang luas dan akurat tentang Pelestarian Kain Tenun Lipa Dhowik Nagekeo untuk menghindari terjadinya pertentangan antara aturan yang berlaku dalam masyarakat Nagekeo dengan perkembangan pola pikir atau masyarakat modern yang menyebabkan budaya ikut berubah. Selain itu,